

LAPORAN KINERJA

Deputi Bidang Metodologi
dan Informasi Statistik

2017



BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN KINERJA

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

2017

LAPORAN KINERJA DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK TAHUN 2017

No. Publikasi	:	
No. Katalog	:	
Ukuran Buku	:	18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman	:	x + 44 halaman
Naskah	:	Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
Penyunting/Editor	:	Subdirektorat Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik
Gambar Kulit	:	Subdirektorat Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik
Gambar	:	Subdirektorat Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik
Dicetak oleh	:	Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik ini dibuat sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan mengindahkan prinsip-prinsip Clean Government dan Good Governance.

Pelaporan akuntabilitas kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan di Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik. Laporan ini juga memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, yakni melaksanakan tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik.

Laporan ini dapat pula digunakan sebagai masukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi kegiatan tahun anggaran 2017. Selain itu, laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, disampaikan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang sangat kami hargai.

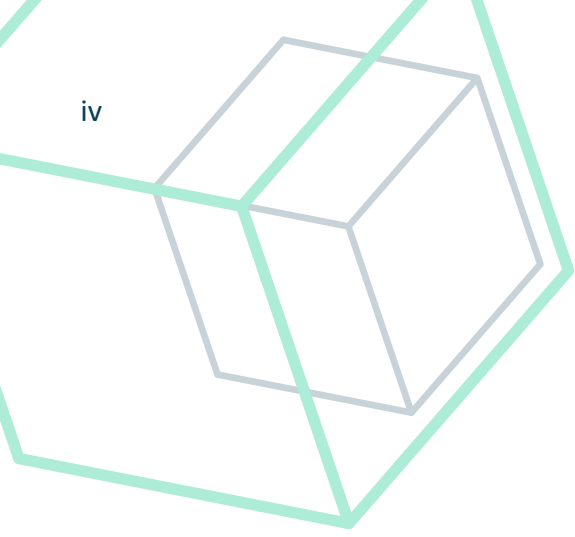
Jakarta, Maret 2018

Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik,



M. Ari Nugraha, M.Sc

iv



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR _____	iii
DAFTAR ISI _____	v
DAFTAR TABEL _____	vii
DAFTAR GAMBAR _____	viii
DAFTAR LAMPIRAN _____	ix
BAB I PENDAHULUAN _____	1
1.1 Latar Belakang _____	1
1.2 Maksud dan Tujuan _____	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi _____	2
1.4 Sumber Daya Manusia _____	3
1.5 Potensi dan Permasalahan _____	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan _____	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA _____	7
2.1 Rencana Strategis 2015-2019 _____	7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017 _____	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA _____	11
3.1 Capaian Kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun 2017 _____	11
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Kedeputian Bidang MIS tahun 2017 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016 _____	25
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019 _____	26
3.4 Kegiatan Prioritas 2017 _____	27

3..5	Upaya Efisiensi _____	28
3.6	Realisasi Anggaran Tahun 2017 _____	28
BAB IVPENUTUP _____		31
4.1	Tinjauan Umum _____	31
4.2	Permasalahan dan Tindak Lanjut _____	32
LAMPIRAN _____		37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2017 _____	7
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Deputi Bidang MIS Tahun 2017 _____	8
Tabel 3.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Deputi Bidang MIS Tahun 2017 _____	12
Tabel 4.	Capaian Kinerja Sasaran 1 Direktorat PMSS Tahun 2017 _____	14
Tabel 5.	Capaian Kinerja Sasaran 2 Direktorat PMSS Tahun 2017 _____	15
Tabel 6.	Capaian Kinerja Sasaran 3 Direktorat PMSS Tahun 2017 _____	16
Tabel 7.	Capaian Kinerja Sasaran 4 Direktorat PMSS Tahun 2017 _____	17
Tabel 8.	Capaian Kinerja Sasaran 1 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017 _____	17
Tabel 9.	Capaian Kinerja Sasaran 2 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017 _____	18
Tabel 10.	Capaian Kinerja Sasaran 3 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017 _____	19
Tabel 11.	Capaian Kinerja Sasaran 4 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017 _____	20
Tabel 12.	Capaian Kinerja Sasaran 1 Direktorat SIS Tahun 2017 _____	21
Tabel 13.	Capaian Kinerja Sasaran 2 Direktorat SIS Tahun 2017 _____	21
Tabel 14.	Capaian Kinerja Sasaran 3 Direktorat SIS Tahun 2017 _____	24
Tabel 15.	Capaian Kinerja Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019 _____	26
Tabel 16.	Realisasi Penggunaan Anggaran Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun Anggaran 2017 _____	29

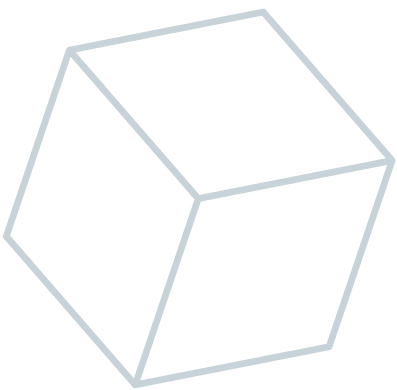
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Komposisi SDM Deputi Bidang MIS Menurut Tingkat Pendidikan _____	3
Gambar 2.	Perkembangan Capaian Kinerja Kedeputian Bidang MIS Tahun 2017 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016_____	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik _____	39
Lampiran 2. Penetapan Kinerja Tahunan Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun 2017 _____	40
Lampiran 3. Capaian Kinerja Tahunan Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun 2017 _____	42
Lampiran 4. Jumlah Sumber Daya Manusia Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik menurut Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan Tahun 2017 _____	43

x





BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada publik baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan. Kinerja BPS dalam melaksanakan UU No. 16 tahun 1997 diukur melalui pencapaian kinerja indikator-indikator sasaran yang dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja. Pada dasarnya Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik selama tahun 2017. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Laporan Kinerja Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik (MIS) Tahun 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang MIS sebagai penyelenggara negara. Laporan kinerja ini disusun dengan merujuk pada Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja di lingkungan Kedeputian Bidang MIS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja Deputy Bidang MIS Tahun 2017 tertuang hasil capaian kinerja selama tahun 2017. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Deputy Bidang MIS tahun 2017 juga merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang MIS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja tahun 2017 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputy Bidang MIS di tahun yang akan datang.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik selama tahun 2017.

1.3 TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Kedeputian Bidang MIS berdasarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, sebagai berikut:

1. Tugas

Sesuai Peraturan Kepala BPS Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Badan Pusat Statistik, tugas Kedeputian Bidang MIS mempunyai tugas untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputy Bidang MIS menyelenggarakan fungsi:

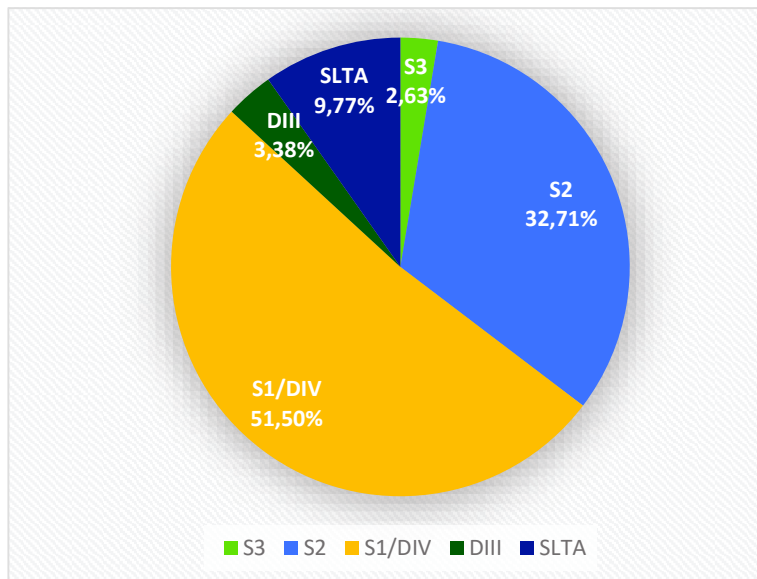
- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik;
 - b. Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik;
 - c. Pelaksanaan pengembangan metodologi sensus dan survei, diseminasi statistik, dan sistem informasi statistik; dan
 - d. Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.
3. Susunan Organisasi

Kedeputian Bidang MIS terdiri dari tiga unit kerja eselon II, yaitu Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS), Direktorat Diseminasi Statistik dan Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS). Setiap Unit kerja eselon II masing-masing mempunyai empat unit kerja eselon III dan setiap unit kerja eselon III masing-masing mempunyai dua atau tiga unit kerja eselon IV. Bagan Organisasi Kedeputian Bidang MIS dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2017, SDM Kedeputian Bidang MIS seluruhnya berjumlah 266 pegawai. Kualitas SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Komposisi SDM terbesar dengan tingkat pendidikan D-IV/ S1, yaitu mencapai 51,50 persen. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM Kedeputian Bidang MIS cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah.

Gambar 1 Komposisi SDM Deputi Bidang MIS Menurut Tingkat Pendidikan



1.5 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan program Kedeputian Bidang MIS terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan ketidaklancaran pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

1. Keterbatasan SDM, terutama untuk kebutuhan *programming*, *database*, perangkat lunak, perangkat keras, pengetahuan umum lainnya yang berkaitan dengan TIK serta untuk mengemas publikasi menjadi output yang menarik seperti infografis maupun videografis.
2. Tata Kelola Teknologi Informasi dilingkungan BPS dalam pemanfaatan SDM dan perangkat keras yang terdapat di BPS belum optimal.
3. Belum adanya kebijakan diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Permasalahan dalam koordinasi dengan BPS daerah dalam berbagai kegiatan Kedeputian Bidang MIS.
5. Perlunya peningkatan kualitas pelayanan publik, baik yang bersifat sarana dan prasarana maupun kemampuan petugas yang melayani.
6. Masih banyaknya dokumen publikasi dalam bentuk hardcopy yang perlu dilakukan perubahan ke arah softcopy.
7. Penyampaian permintaan layanan TI yang tidak terkoordinir dengan baik menyebabkan penumpukan beban kerja di satu waktu sehingga dapat mengurangi kualitas layanan TI.
8. Kurangnya sosialisasi hasil penyusunan klasifikasi statistik kepada para pengguna.
9. Belum adanya sumber data administratif utama untuk pemutakhiran data SBR.
10. Belum adanya unit kerja khusus yang menangani SBR.

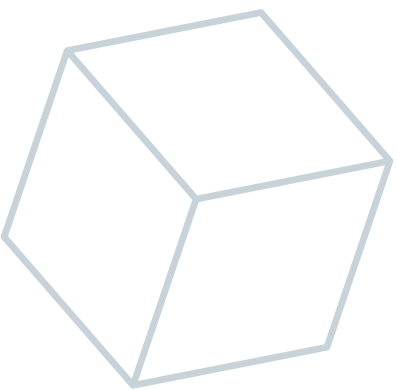
1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Kedeputian Bidang MIS Tahun 2017 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia; potensi dan permasalahan yang dihadapi Kedeputian Bidang MIS; serta sistematika penyajian laporan.
- BAB II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) Kedeputian Bidang MIS Tahun 2017.
- BAB III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi analisis pencapaian kinerja ta-

hun 2017; perkembangan capaian kinerja tahun 2017 terhadap realisasi kinerja tahun 2016; capaian kinerja tahun 2017 terhadap target renstra 2015-2019; kegiatan prioritas; upaya efisiensi; dan realisasi anggaran tahun 2017.

BAB IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.





BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Sebagai dasar menyusun perencanaan kinerja tahunan agar pelaksanaan program dan kegiatan di BPS menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien, Deputi Bidang MIS mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 yang sudah diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2015-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019.

Untuk mencapai Visi Misi Deputi Bidang MIS telah menetapkan tiga tujuan yang akan dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2017

Tujuan		Sasaran Strategis	
(1)		(2)	
1.	Peningkatan Kualitas Metodologi Sensus dan Survei	1.1.	Tersedianya dukungan Metodologi Sensus dan survei yang tepat guna

Tujuan		Sasaran Strategis	
(1)		(2)	
2.	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	2.1.	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)
		2.2.	Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal
3.	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel 1 di atas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya.

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Selama periode tahun 2017 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Deputy Bidang MIS yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Pada subbab ini ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Deputy Bidang MIS. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target.

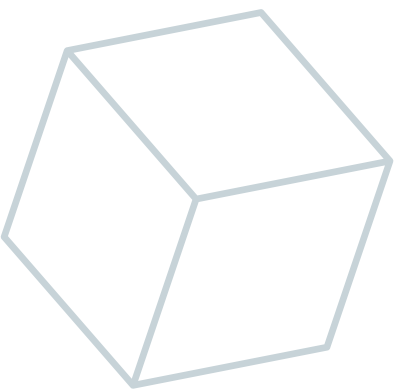
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Deputy Bidang MIS Tahun 2017

Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan Kualitas Metodologi Sensus dan Survei 1.1. Tersedianya dukungan Metodologi Sensus dan survei yang tepat guna	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah peta desa dan blok sensus yang diupdate	Dokumen	1.800

Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik 2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement) 2.2. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.300.000
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80
	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	Persen	99
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persen	96
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik 3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	800
	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115
	Jumlah Instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28

Keseluruhan target sasaran strategis pada Tabel 2 merupakan sebagian kecil target sasaran strategis unit kerja eselon II di lingkungan Kedeputusan Bidang MIS yang mencakup:

1. Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS)
2. Direktorat Diseminasi Statistik
3. Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS)





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK TAHUN 2017

Capaian kinerja Deputi Bidang MIS tahun 2017 didasarkan pada tujuan dan sasaran strategis yang diukur dari indikator utama Deputi Bidang MIS. Hal tersebut dirangkum dan dijabarkan dari penetapan kinerja seluruh Direktorat yang berada di bawahnya. Hasil penjabaran antara lain:

1. Meningkatkan manajemen dan metodologi sensus dan survei;
2. Mencapai tingkat optimal dalam memenuhi kualitas rujukan dan pelayanan statistik yang diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan rujukan, penyiapan dan penyusunan publikasi statistik, penyebarluasan informasi dan dokumentasi statistik;
3. Mencapai tingkat ideal dalam memenuhi kemudahan bagi para pengguna untuk memperoleh informasi statistik;
4. Mencapai tingkat optimal dalam upaya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan Metodologi dan Informasi Statistik dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien;
5. Mencapai tingkat ideal dalam memenuhi kapasitas sumber daya secara optimal sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mutakhir;

6. Meningkatkan layanan ketersediaan sarana dan prasarana TIK;
7. Meningkatkan kualitas program dan layanan pengolahan data serta pengembangan basis data secara terintegrasi; dan
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang TIK.

Dari kedelapan capaian kinerja tersebut ditetapkan tiga tujuan dari sasaran strategis, yaitu:

1. Peningkatan kualitas metodologi sensus dan survei, yang merupakan sasaran strategis dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS);
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, yang merupakan sasaran strategis dari Direktorat Diseminasi Statistik (DDS) dan Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS).
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, yang merupakan sasaran strategis dari Direktorat Diseminasi Statistik (DDS).

Selama periode tahun 2017, Deputi Bidang MIS telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi terkait pencapaian kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Sedangkan realisasi rata-rata hasil pencapaian kinerja sebesar 88,77 %. Dengan demikian Deputi Bidang MIS secara rata-rata belum melampaui target yang ditetapkan, hal tersebut bisa dijelaskan pada kegiatan masing-masing Direktorat.

Tabel 3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Deputi Bidang MIS Tahun 2017

Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan Kualitas Metodologi Sensus dan Survei	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
1.1. Tersedianya dukungan Metodologi Sensus dan survei yang tepat guna	Jumlah peta desa dan blok sensus yang diupdate	Dokumen	1.800	2135	118,61

Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86	91,14	105,98
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	1.300.000	1.727.450	120
2.2. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80	94.51	118,14
	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	Persen	99	99	100
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persen	96	96	100
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800	1920	120
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115	5	4,35
	Jumlah Instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28	5	17,86
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS					88,77

Selanjutnya dijelaskan capaian kinerja dari masing-masing direktorat sesuai indikator sasaran yang ditetapkan.

3.1.1 Capaian Kinerja Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2017

Tujuan: Meningkatnya manajemen dan metodologi sensus/survei

Secara umum kinerja Direktorat PMSS menunjukkan keberhasilan, yaitu rata-rata pencapaian sasaran sebesar **104.29** persen.

Sasaran 1: Tersedianya pedoman metodologi sensus dan survei

Pada tahun 2017 telah disusun 3 dokumen desain sampling sensus dan survei yang mutakhir, masing masing dokumen desain sensus dan survei bidang Statistik Sosial, bidang Statistik Produksi, dan bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Penyusunan 3 dokumen tersebut 100 persen dapat terealisasi. Selain itu jumlah usulan RKA aktivitas Pengembangan Desain Sensus dan Survei, persentase usulan permintaan desain survei yang ditindaklanjuti, dan penyusunan estimasi kesalahan sampling yang tepat waktu juga terealisasi 100 persen.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini meyajikan tingkat capaian indikator kinerja dimaksud:

Tabel 4. Capaian Kinerja Sasaran 1 Direktorat PMSS Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Pengembangan Desain Sensus dan Survei	RKA	1	1	100
Persentase usulan permintaan desain survei yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100
Jumlah dokumen desain sampling sensus dan survei yang mutakhir	Dokumen	3	3	100
Penyusunan estimasi kesalahan sampling yang tepat waktu	Publikasi/Laporan	7	7	100

Sasaran 2: Terwujudnya standarisasi dan klasifikasi statistik sesuai dengan rujukan internasional

Subdirektorat Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik (Subdit. PSKS) mempunyai tugas untuk mempublikasikan kembali Pedoman SPK Online yang akan mengedarkannya ke pengguna, membuat dokumentasi untuk layanan konsultasi klasifikasi baik melalui SPK Online maupun melalui telepon, email dan kunjungan ke ruangan Subdit. PSKS. Subdit PSKS juga melakukan implementasi Klasifikasi untuk PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) di 8 Kabupaten/Kota. Selain itu juga Subdit. PSKS mempublikasikan

Laporan Kajian Urban Rural 2017 dan Konsep dan Definisi Operasional Baku Unit Statistik Ekonomi (KBUSE).

Subdit PSKS pada tahun 2017 mendapat amanah untuk melanjutkan kegiatan Statistical Business Register (SBR) yang sebelumnya bernama Integrated Business Register (IBR) yang telah dibentuk pada tahun 2014. SBR telah membuat Laporan Integrasi Data SBR dan Laporan Kegiatan SBR Tahun 2017.

Kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2017 dimulai dengan SBR menerima kunjungan dari Bangladesh Bureau of Statistics (BBS) dalam rangka mempelajari SBR di Indonesia. Pada tahun tersebut SBR juga melakukan studi data administratif BKPM, loading data listing SE2016 ke dalam sistem SBR, matching data administratif SE2016 dengan data SBR dan pembuatan laporan dokumentasi kegiatan asistensi SBR oleh Australian Bureau Statistics (ABS) sampai dengan tahun 2017. Laporan kegiatan SBR tahun 2017 ini dibuat untuk mendokumentasikan kelima kegiatan SBR BPS pada tahun 2017, dari bulan Januari sampai dengan Oktober 2017.

Tabel berikut ini menyajikan tingkat capaian sasaran berdasarkan indikator kerjanya:

Tabel 5. Capaian Kinerja Sasaran 2 Direktorat PMSS Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik	RKA	2	2	100
Jumlah publikasi standardisasi dan klasifikasi statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	5	5	100
Jumlah permintaan Layanan Konsultasi Klasifikasi Statistik	Dokumen	36	149	120
Persentase data SBR yang ter-update	Persentase	100	100	100
Jumlah sistem aplikasi pengembangan standardisasi dan klasifikasi statistik yang dikembangkan dan dipelihara	Sistem	2	2	100

Sasaran 3: Tersedianya kerangka sampel sensus dan survei

Pemutakhiran data wilayah administrasi dan blok sensus dilakukan melalui sistem MFD dan MBS berbasis web oleh BPS Provinsi/ Kabupaten/ Kota yang dilakukan secara rutin 2 kali selama setahun yaitu periode Januari-Juni dan Juli-Desember. Sebelum akhir periode, BPS Provinsi/Kabupaten/ Kota melaporkan ke Subdit. Pengembangan Kerangka Sampel dalam format Berita Acara baik ada perubahan maupun tidak ada perubahan diwilayahnya.

Capaian yang ingin dilihat adalah kelengkapan dokumen dan database serta ketepatan waktu pemutakhiran yang dilakukan oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.

Sistem ini dipelihara dan dikembangkan untuk mengakomodir perubahan/ pemekaran wilayah yang terjadi setiap semester sehingga melalui Sistem MFD dan MBS berbasis web diperoleh kerangka induk blok sensus dengan kondisi yang terkini.

Berdasarkan kerangka induk blok sensus ini, tahun 2017 digunakan untuk menyusun 3 dokumen kerangka sampel survei yang mutakhir meliputi kerangka sampel survei bidang statistik Sosial, bidang statistik Produksi, dan bidang statistik Distribusi dan Jasa. Penyusunan 3 dokumen tersebut 100 persen dapat terealisasi.

Setiap kegiatan survei di tahun 2017 yang dilaksanakan BPS, diperlukan daftar sampel sebagai instrumen untuk pelaksanaan dilapangan. Pengiriman daftar sampel blok sensus/ usaha/ rumah tangga ke BPS Provinsi, 100 persen telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Tabel berikut menyajikan tingkat capaian sasaran berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan.

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran 3 Direktorat PMSS Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Pengembangan Kerangka Sampel	RKA	1	1	100
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
Jumlah sistem aplikasi MFD dan MBS berbasis <i>web</i> yang dikembangkan dan dipelihara	Sistem	1	1	100
Jumlah Dokumen Pengembangan kerangka sampel survei yang mutakhir	Dokumen	3	3	100
Persentase pengiriman daftar sampel ke daerah yang tepat waktu	Persen	100	100	100

Sasaran 4: Tersedianya data spasial wilayah kerja statistik yang mutakhir

Tabel berikut ini menyajikan tingkat capaian indikator kinerja tahun 2017 yang merupakan tolok ukur keberhasilan Subdirektorat Pengembangan Pemetaan Statistik. Secara keseluruhan, Subdirektorat Pengembangan Pemetaan Statistik berhasil dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya di bidang statistik, hal ini dapat dilihat dari hasil-hasil pengukuran kegiatan.

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran 4 Direktorat PMSS Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Pengembangan Pemetaan Statistik	RKA	1	1	100
Jumlah permintaan penyusunan pengembangan pemetaan (tematik, SIG, dan muatan peta wilayah) yang ditindaklanjuti	Permintaan	5	5	100
Jumlah peta desa dan blok sensus yang diupdate	Dokumen	1.800	2.135	118,61
Jumlah sistem aplikasi SIG yang dikembangkan dan dipelihara	Sistem	1	1	100
Jumlah laporan peta desa yang mutakhir	Publikasi/ Laporan	1	1	100
Jumlah penyerahan hasil pengembangan pemetaan (tematik, SIG, dan muatan peta wilayah) yang tepat waktu	Dokumen	5	5	100

3.1.2 Capaian Kinerja Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017

Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic

Tujuan 3: Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Secara umum kinerja Direktorat Diseminasi Statistik menunjukkan keberhasilan, yaitu rata-rata pencapaian sasaran sebesar **98,75** persen.

Sasaran 1: Meningkatnya Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus

Tabel berikut ini menyajikan tingkat capaian indikator kinerja tahun 2017 yang merupakan tolok ukur keberhasilan Subdit Rujukan Statistik.

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran 1 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Rujukan Statistik	RKA	1	1	100
Jumlah sistem pendukung rujukan statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	4	4	100
Jumlah metadata kegiatan statistik dasar yang dihimpun	Metadata	100	154	120

Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun (pusat dan daerah)	Metadata	800	1.920	120
Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang masuk dalam Sirusa	Metadata	900	2.074	120
Jumlah publikasi yang terbit tepat waktu	Publikasi	3	4	120
Jumlah publikasi/laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	3	3	100
Jumlah dokumen SKD yang dihimpun	Dokumen	15.000	17.982	119,88
Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115	5	4,35
Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28	5	17,86

Capaian kinerja Subdit Rujukan Statistik terhadap jumlah instansi/institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dan jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi masih sangat kecil dari target yang ditetapkan pada awal tahun 2017. Sosialisasi dan pembinaan statistik terkait dengan mekanisme pengajuan rekomendasi sudah dilaksanakan oleh BPS baik di internal maupun eksternal BPS. Namun, pada kenyataannya memang sangat sedikit sekali jumlah instansi yang mengajukan rekomendasi survei ke BPS. Meskipun dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik menyebutkan bahwa penyelenggara survei statistik sektoral wajib memberitahukan rencana penyelenggaraan survei ke BPS dan mengikuti rekomendasi yang diberikan BPS, namun tidak ada sanksi jika aturan tersebut tidak diikuti.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Layanan Publikasi dan Kompilasi Statistik

Tabel berikut ini menyajikan tingkat capaian indikator kinerja tahun 2017 yang merupakan tolok ukur keberhasilan Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik.

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran 2 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Publikasi dan Kompilasi Statistik	RKA	1	1	100
Jumlah sistem publikasi dan kompilasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	1	4	120

Jumlah publikasi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	14	15	107,14
Jumlah publikasi/laporan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/ Laporan	14	15	107,14
Jumlah pemenuhan layanan permintaan ISSN dan ISBN	Layanan	250	300	120

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Layanan Informasi dan Promosi Statistik

Tabel berikut ini menyajikan tingkat capaian indikator kinerja tahun 2017 yang merupakan tolok ukur keberhasilan Subdit Layanan dan Promosi Statistik.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran 3 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Layanan dan Promosi Statistik	RKA	1	1	100
Jumlah sistem layanan dan promosi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	3	4	120
Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	9.500	9.138	96,19
Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	88	91,65	104,15
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.300.000	1.727.450	120
Jumlah satker yang memiliki website yang terhubung secara online	Satker	513	549	107,02

Sasaran 4: Terwujudnya Layanan Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik yang Prima

Tabel berikut ini menyajikan tingkat capaian indikator kinerja tahun 2017 yang merupakan tolok ukur keberhasilan Subdit Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik.

Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran 4 Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah usulan RKA aktivitas Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik	RKA	1	1	100
Jumlah sistem pendukung perpustakaan dan dokumentasi statistik yang dikembangkan dan atau dipelihara	Sistem	1	1	100
Jumlah aktivitas layanan langsung terhadap konsumen	Aktivitas	4.800	4.588	95,58
Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	80	98,35	120

3.1.3 Capaian Kinerja Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2017

Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Secara umum kinerja Direktorat Sistem Informasi Statistik menunjukkan keberhasilan, yaitu rata-rata pencapaian sasaran sebesar 103.33 persen.

Sasaran 1. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal.

Data statistik yang dikumpulkan dan dihasilkan oleh BPS dikelola dalam sistem informasi/aplikasi pengolahan data. Agar kegiatan statistik dapat berjalan dengan baik dan hasil pengolahan data dapat dikirimkan tepat waktu, Dit. SIS berperan dalam menyediakan sistem informasi/aplikasi pengolahan data. Selama tahun 2017, Dit. SIS sudah menghasilkan 105 program aplikasi pengolahan untuk kegiatan statistik dan manajemen dari target 62 program. Tidak hanya itu, Dit. SIS juga memberikan buku pedoman pengolahan dan pelatihan pengolahan agar pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengolahan dapat menggunakan sistem informasi/aplikasi pengolahan data dengan baik.

Agar dapat membuat sistem yang lebih baik dalam menunjang proses bisnis utama, Dit. SIS juga melakukan Kajian Sistem Aplikasi dan Infrastruktur Statistik. Hasil kajian tersebut adalah *Corporate Statistical Infrastructure (CSI)* yang merupakan salah satu solusi untuk membuat sebuah sistem yang mengintegrasikan semua proses statistik dari berbagai survei dan sensus.

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran 1 Direktorat SIS Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Jumlah Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang dibuat/dikembangkan/ dipelihara	62	105	120
	Jumlah Permintaan Penyusunan Sistem informasi/aplikasi pengolahan yang ditindaklanjuti	8	8	100
	Jumlah Buku Pedoman yang disusun/disempurnakan pengolahan yang disusun atau disempurnakan	9	9	100
	Persentase Peserta pelatihan pengolahan yang layak bertugas	100	100	100
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	96	96	100
	Jumlah usulan RKA	1	1	100

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel di atas, tingkat pencapaian dalam terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal menunjukkan kinerja yang berhasil. Hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase realisasi kinerja ada yang mencapai 100 persen dan ada yang melebihi 100 persen.

Sasaran 2. Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima

Agar sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima dapat tercipta, Direktorat SIS berperan dalam melakukan pengelolaan koleksi data. Kegiatan yang dilakukan diantaranya menghimpun penambahan koleksi data dan menyimpannya dalam sistem katalog mikrodota.

Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran 2 Direktorat SIS Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima	Jumlah penambahan koleksi data yang dihimpun	20	18	90
	Jumlah penambahan koleksi data dalam sistem katalog mikrodota	30	14	46,66
	Jumlah usulan RKA	1	1	100

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel di atas, tingkat pencapaian dalam terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima masih menunjukkan kinerja yang belum mencapai 100 persen. Kekurangan mikrodata karena penerimaan data yang tidak lancar, pihak subject matter lamban memberikan data dan dokumentasi sensus/survey kepada Subdit PTI sehingga mengakibatkan hasil metadata yang dibuat berkurang. Belum ada SOP dan regulasi yang mengatur agar proses tersebut berjalan.

Sasaran 3. Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal

Jaringan Komunikasi Data merupakan salah satu penunjang keberhasilan BPS dalam menyediakan akses informasi statistik dengan cepat. VPN dimanfaatkan untuk mempercepat proses pengiriman data antara BPS Pusat dan BPS Provinsi. Koneksi internet primer dan sekunder dimanfaatkan untuk memberikan akses kepada pengguna data terhadap data statistik secara online. Koneksi internet ini juga dimanfaatkan pegawai BPS dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya.

Data statistik yang dikumpulkan dan dihasilkan oleh BPS memerlukan media penyimpanan yang sangat besar. Oleh karena itu dibutuhkan Data Center yang andal yang mampu menangani proses pengolahan, penyimpanan, diseminasi data statistik. Server, *storage*, dan perangkat jaringan yang merupakan sarana pokok di Data Center dan jaringan BPS perlu dijaga keandalannya agar dapat bekerja secara optimal. Perangkat-perangkat tersebut memerlukan perawatan secara reguler untuk mencegah dari kerusakan. Perbaikan juga dibutuhkan untuk perangkat-perangkat yang telah mengalami kerusakan.

Untuk permintaan yang terkait dengan alokasi *storage* yang masuk ke Direktorat SIS selama tahun 2017, berdasarkan jenis alokasi *storage* yang diminta dapat dikategorikan menjadi permintaan file sharing, permintaan untuk laci, permintaan untuk web hosting, dan permintaan alokasi database. Masing-masing permintaan ini mencakup permintaan untuk hak akses, penambahan alokasi *storage* yang sudah ada, dan permintaan alokasi *storage* yang baru.

Untuk setiap permintaan alokasi *storage* yang baru, Subdirektorat Jaringan Komunikasi Data melakukan kajian sebelum permintaan tersebut dipenuhi. Jika berdasarkan pengkajian diketahui bahwa alokasi *storage* yang diminta tersebut telah tersedia sesuai dengan kepentingannya, maka permintaan akan dipenuhi dengan cara penambahan alokasi *storage* yang telah ada. Jika alokasi *storage* yang diminta masih belum ada, maka permintaan akan dipenuhi dengan pembuatan alokasi *storage* yang baru sesuai dengan

permintaan. Pada tahun 2017, Dit. SIS telah memenuhi sebanyak 94% dari seluruh permintaan alokasi *storage* baru yang telah masuk, diluar pemenuhan permintaan alokasi *storage* berupa penambahan kapasitas dan hak akses.

Layanan lain yang diberikan oleh Dit. SIS adalah Layanan *Video Conference* (VICON). Sampai dengan tahun 2017, masa pakai perangkat VICON sudah mencapai lebih dari 6 tahun. Beberapa perangkat sudah dalam kondisi *End of Support* yang akan sangat mengganggu sewaktu-waktu terjadi permasalahan pada perangkat. Beberapa perangkat VICON di BPS Provinsi juga dalam kondisi sudah tidak berfungsi. Untuk itu, pada tahun 2017 dilakukan peramajaan perangkat VICON dengan harapan dapat meningkatkan kualitas layanan VICON di masa mendatang.

Layanan-layanan BPS (terutama layanan untuk publik) harus selalu terjaga untuk dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Penggunaan teknologi di Data Center BPS memungkinkan untuk menjaga layanan-layanan tersebut tetap berjalan dengan baik meskipun terjadi permasalahan pada server yang menjalankannya, namun sumber permasalahan lain seperti bencana alam, kebakaran dsb dapat menyebabkan Data Center tidak dapat beroperasi, yang mana akan menyebabkan seluruh layanan BPS ke publik juga tidak dapat dijalankan. Melihat kondisi bahwa BPS memerlukan media alternatif yang dapat dijalankan sewaktu-waktu terjadi permasalahan pada DC, serta telah tersedianya infrastruktur non TI yang berada di DR Site (BPS Provinsi Kalimantan Selatan), maka pada tahun 2017 BPS melakukan pengadaan perangkat TI untuk DRC. Pada bulan Desember 2017, perangkat sudah sepenuhnya terinstal dan dapat beroperasi.

Tabel 14. Capaian Kinerja Sasaran 3 Direktorat SIS Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	99	99	100
	Persentase Permintaan Akses data yang ditindaklanjuti	100	100	100
	Persentase Permintaan Video Conference yang ditindaklanjuti	100	100	100
	Persentase Permintaan Alokasi Storage yang ditindaklanjuti	80	94	117.5
	Layanan Sistem Informasi Statistik	10	10	100
	Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	2	2	100
	Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	100	100	100
	Jumlah Dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu	4	14	120
	Jumlah Laporan Implementasi EA	1	1	100
	Jumlah Dokumen SOP yang dikembangkan	11	8	72,73
	Jumlah Laporan Perancangan Data Management	1	1	100
	Persentase perbaikan sarana TI yang sesuai dengan Service level agreement	100	100	100
	Jumlah usulan RKA	2	2	100

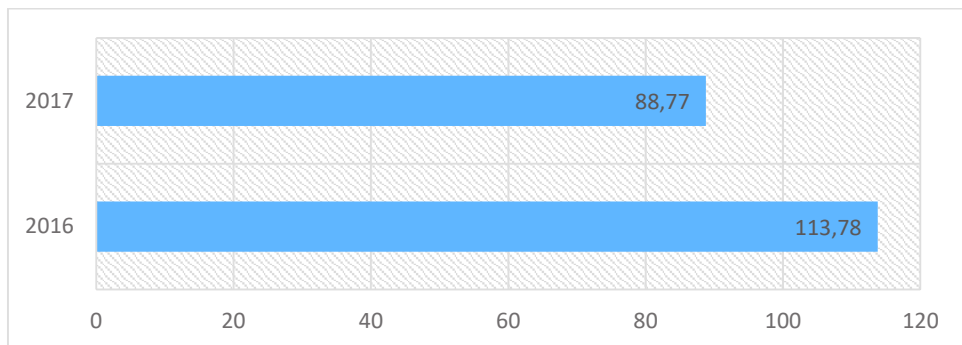
Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, tingkat pencapaian dalam terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal menunjukkan kinerja yang cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari persentase realisasi masing-masing indikator kinerja hampir seluruhnya mencapai 100 persen. Jumlah dokumen Statcap Cerdas Bidang TI yang terbit tepat waktu melebihi target yang telah ditentukan. Dokumen Statcap Cerdas tambahan yang dihasilkan yaitu dokumen Implementasi Awal *Data Lake, Roadmap* untuk Transformasi Digital, Implementasi *Big Data Analytics, Knowledge Management* untuk mendukung kegiatan pengumpulan data, Implementasi *Collaboration Tool, Aplikasi Requirement Management, Aplikasi Kanboard, Business Continuity Plan (BCP), National Statistics Command Center (NSCC)*, dan KAK untuk pengadaan pada tahun 2018. Persentase jumlah dokumen SOP yang dikembangkan tidak mencapai 100 persen dikarenakan tidak adanya dukungan perangkat/infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan SOP tersebut, sehingga implementasi SOP tidak dapat

dilaksanakan sesuai target yang telah ditentukan. Dari sebelas SOP yang berhasil diimplementasikan sebanyak delapan SOP mencakup Manajemen Portofolio Layanan Teknologi Informasi, Manajemen Katalog Layanan Teknologi Informasi, Manajemen Tingkat layanan Teknologi Informasi. Manajemen Pengetahuan Layanan Teknologi Informasi, manajemen Event, Manajemen Insiden, manajemen Permintaan serta Manajemen Layanan Teknologi Informasi Berkelanjutan. Sedangkan SOP yang tidak berhasil diimplementasi yaitu Manajemen Aset dan Konfigurasi, Manajemen Ketersediaan Layanan serta Manajemen Kapasitas Layanan.

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA KEDEPUTIAN BIDANG MIS TAHUN 2017 TERHADAP REALISASI KINERJA TAHUN 2016

Perkembangan capaian kinerja Kedeputian Bidang MIS 2017 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2016 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. Perkembangan Capaian Kinerja Kedeputian Bidang MIS Tahun 2017 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016



Berdasarkan gambar di atas, secara umum capaian kinerja Kedeputian Bidang MIS menunjukkan penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 25,01 persen. Hal ini mencerminkan bahwa ke depan Kedeputian Bidang MIS perlu berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya.

3.3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 TERHADAP TARGET RENSTRA 2017 DAN 2019

Tabel 15. Capaian Kinerja Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019

Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
					2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan Kualitas Metodologi Sensus dan Survei 1.1. Tersedianya dukungan Metodologi Sensus dan survei yang tepat guna	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100
	Jumlah peta desa dan blok sensus yang diupdate	Dokumen	1.800	2135	118,61	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik 2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement) 2.2. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal 2.3. Terwujudnya iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86	91,14	105,98	100
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.300.000	1.727.450	120	100
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80	94.51	118,14	100
	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	Persen	99	99	100	100
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persen	96	96	100	100
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik 3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800	1920	120	100
	Jumlah Instansi/ Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115	5	4,35	100
	Jumlah Instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28	5	17,86	100
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS					88,77	100

3.4 KEGIATAN PRIORITAS 2017

Kegiatan prioritas Deputi Bidang MIS dirinci dalam kegiatan prioritas untuk masing-masing direktorat.

3.4.1 Kegiatan prioritas Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2017

1. Menyusun Dokumen Desain Sampling Sensus dan Survei yang Mutakhir.
2. Penyusunan dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-ukuran.
3. Statistical Business Register.
4. Updating peta desa dan blok sensus menggunakan software SIG.
5. Penyempurnaan SIG-Internal dan SIG -Eksternal.

3.4.2 Kegiatan prioritas Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017

1. Penyusunan Satu Data Indonesia (SDI).
2. Penyusunan Panduan Coaching Clinic Penyelenggaraan Kegiatan Statistik dan Indikator Statistik.
3. Pengembangan inovasi dalam pengemasan publikasi melalui infografis dan videografis.
4. Updating konten Website BPS.
5. Peningkatan kualitas layanan langsung maupun online.
6. Penyempurnaan sistem pendukung layanan informasi statistik.

3.4.3 Kegiatan prioritas Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2017

1. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data 2017 dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal
2. Terciptanya sistem layanan diseminasi statistik yang berkualitas dan prima.
3. Terlaksananya kegiatan operasional statistik dengan dukungan layanan TI yang handal.

3.5 UPAYA EFISIENSI

3.5.1 Upaya Efisiensi Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2017

Upaya efisiensi yang dilakukan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei selama tahun 2017 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei berupaya untuk hemat energi listrik dan air. Dari sisi penganggaran, realisasi pagu anggaran 2017 sebesar Rp 2.404.880.000 dan realisasi pagu self bloking anggaran 2017 sebesar 94,82 persen.

3.5.2 Upaya Efisiensi Direktorat Diseminasi Statistik Tahun 2017

Upaya efisiensi yang dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik selama tahun 2017 diantaranya adalah penghematan sumber daya energi dan penganggaran. Dari sisi sumber daya energi, Direktorat Diseminasi Statistik berupaya untuk hemat energi listrik dan air. Dari sisi penganggaran, realisasi pagu anggaran 2017 sebesar Rp 2.699.375.000 dan realisasi pagu self bloking anggaran 2017 sebesar 89,59 persen.

3.5.3 Upaya Efisiensi Direktorat Sistem Informasi Statistik Tahun 2017

Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat SIS, diantaranya:

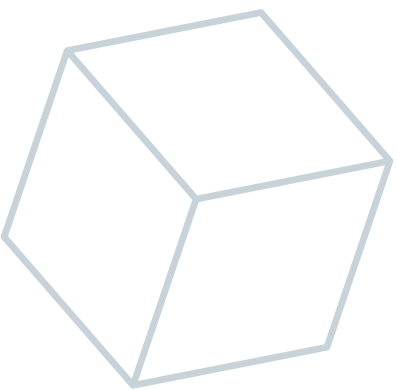
1. Melakukan evaluasi kegiatan secara berkala.
2. Melakukan evaluasi capaian kinerja pegawai.
3. Melakukan monitoring dalam hal penggunaan anggaran.

3.6 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2017

Dari pagu anggaran yang diberikan sebesar Rp 29.495.409.000,- Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik menyerap sebesar Rp 19.372.927.456,- atau sebesar 65,68% dari total pagu yang ada. Dengan penyerapan anggaran sebesar tersebut, kinerja Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun 2017 mencapai 88,77%.

Tabel 16. Realisasi Penggunaan Anggaran Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Tahun Anggaran 2017

Kode	Proyek/Tolok Ukur/Kegiatan	Anggaran (Rupiah)		Persentase Capaian (%)
		Pagu	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2897	Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei - Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus	2.404.880.000	2.280.286.841	94,82
2897	Direktorat Diseminasi Statistik - Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	2.699.375.000	2.418.340.855	89,59
2901	Direktorat Sistem Informasi Statistik - Pengembangan Sistem Informasi Statistik	24.391.154.000	14.674.299.760	60,16
Jumlah Anggaran		29.495.409.000	19.372.927.456	65,68





BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Pelaporan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran. Peningkatan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan juga merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2015-2019.

Pencapaian visi BPS sebagai “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua (*The Agent of Trustworthy Statistical Data for All*)”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai, sehingga “Data Akurat, Kebijakan Efektif”.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik menunjukkan

perlambatan dari tahun sebelumnya. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar **88.77 persen** selama tahun 2017.

Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik masih perlu peningkayan agar sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta agar mampu memenuhi misi BPS.

4.2 PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

Secara umum, terdapat beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Berikut dijelaskan permasalahan dan kendala utama serta tindak lanjut yang dilakukan oleh masing-masing direktorat di Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik.

4.2.1 Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Permasalahan:

1. Terbatasnya jumlah SDM yang sesuai dengan kebutuhan *programming*, yang menguasai sistem aplikasi dan program komputer.
2. Kurangnya sumber informasi dan referensi yang dibutuhkan.
3. Terbatasnya jumlah SDM yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Kurangnya sosialisasi hasil penyusunan klasifikasi statistik kepada para pengguna.
5. Belum ada penanggung jawab klasifikasi statistik di BPS Daerah.
6. Belum adanya sumber data administratif utama untuk pemutakhiran data SBR.
7. Belum adanya unit kerja khusus yang menangani SBR.
8. SDM BPS Kabupaten/Kota yang bertugas sebagai operator Sistem MFD dan MBS berbasis web sering berganti, karena adanya rotasi sesuai dengan formasi yang diperlukan pada satuan kerja.
9. Pelaksanaan lapangan Kegiatan Updating Peta Desa dan Blok Sensus Tahun 2017 dilaksanakan bersamaan dengan Kegiatan pengolahan pendataan UMK dan UMB SE2016 dan Kegiatan *updating* lahan sawah. Padatnya pekerjaan di kabupaten/kota ini mengakibatkan lambatnya proses penyelesaian tugas.
10. Pelaksanaan lapangan Kegiatan Updating Peta Desa dan Blok Sensus Tahun 2017 dilakukan pada wilayah kerja statistik yang berubah berdasarkan output Master File Desa tahun 2016. Pada tahun 2017 masih

terjadi perubahan wilayah administrasi pemerintahan yang menyebabkan perubahan wilayah kerja statistik. Pembiayaan untuk kejadian ini belum ada pada POK tahun 2017.

11. Beberapa peta desa dan blok sensus yang harus *diupdate* berada pada daerah sulit dan memerlukan biaya transport yang sangat besar, terutama di Provinsi Papua dan Papua Barat. Biaya yang tercantum pada POK masing-masing kabupaten/kota adalah standar biaya transportasi yang umum digunakan. Khusus biaya daerah sulit dikoordinir oleh Bagian Tata Usaha masing-masing BPS provinsi. Namun demikian, pada pelaksanaannya updating peta pada daerah sulit tidak dapat direalisasikan.

Tindak Lanjut:

1. Mengusulkan SDM yang menguasai sistem aplikasi dan sistem program komputer.
2. Memperbanyak literatur dan bahan rujukan baik lewat internet maupun kunjungan langsung ke kementerian/non kementerian untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan pekerjaan.
3. Memberdayakan SDM yang ada sesuai dengan kemampuan masing-masing pegawai.
4. Meningkatkan kerjasama dengan unit kerja dan instansi terkait.
5. Memperbanyak/meningkatkan sosialisasi hasil penyusunan kepada internal BPS, instansi terkait, dan pengguna lainnya.
6. Perlu ditentukan unit yang bertanggung jawab terhadap klasifikasi statistik di BPS Daerah agar informasi permasalahan di daerah bisa tersampaikan secara optimal ke BPS Pusat.
7. Menjalinkan kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan sumber data administratif utama untuk pemutakhiran data SBR.
8. Membentuk unit kerja khusus untuk menangani SBR.
9. Komunikasi yang intensif melalui email yang disediakan antara penanggung jawab/ operator di BPS Kabupaten/Kota dengan admin di Subdit. Pengembangan Kerangka Sampel.
10. Target untuk Kegiatan Updating Peta Desa dan Blok Sensus sudah ditentukan sejak dua tahun sebelum kegiatan dilaksanakan. Pada kenyataannya, perubahan-perubahan wilayah administrasi pemerintahan seringkali terjadi bahkan pada tahun berjalan. Sebaiknya dana pembiayaan dialokasikan semua di BPS Pusat, sehingga pembiayaan bisa dikoordinir Pusat dan pelaksanaannya sesuai dengan kondisi lapangan.
11. Untuk mengantisipasi biaya transportasi yang sangat mahal di daerah Papua dan Papua Barat, sudah dilakukan dengan meng-overlay peta citra satelit dan peta digital batas indikatif desa. Sayangnya citra satelit tipe

high resolution sangat terbatas ketersediannya sehingga menyulitkan identifikasi bangunan dan batas-batas alam/buatan. Oleh karena itu, pengambilan titik koordinat kantor desa harus dilakukan meskipun batas-batasnya belum diketahui.

4.2.2 Direktorat Diseminasi Statistik

Permasalahan:

1. Upaya dalam pengemasan publikasi dan informasi statistik yang didiseminasikan saat ini sudah cukup baik dengan adanya infografis yang dibuat secara periodik, namun kiranya perlu terus ada inovasi dalam pengemasan publikasi dan informasi statistik yang ada.
2. Belum banyaknya sumber daya manusia yang ada terutama dalam mengemas publikasi menjadi output yang menarik seperti infografis maupun videografis
3. Belum adanya kebijakan diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Perlu pengembangan sumber daya manusia dalam bidang ilmu perpustakaan untuk mengelola Perpustakaan Khusus BPS
5. Perlu peningkatan kualitas pelayanan publik, baik yang bersifat sarana dan prasarana maupun kemampuan petugas yang melayani.
6. Masih banyaknya dokumen publikasi dalam bentuk hardcopy yang perlu dilakukan perubahan ke arah softcopy.

Tindak Lanjut:

1. Melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia guna peningkatan kemampuan inovasi dalam pengemasan publikasi dan informasi statistik, salah satunya melalui pembuatan videografis dan komik statistik.
2. Membuat kebijakan baru diseminasi publikasi yang lengkap dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.
3. Melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia dalam bidang ilmu perpustakaan maupun berpartisipasi dalam seminar atau workshop ilmu perpustakaan dari Perpustnas.
4. Melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik secara terus menerus baik pada sarana dan prasarana maupun kemampuan petugas untuk kenyamanan pengunjung/konsumen.
5. Melakukan kegiatan alih media yang berkelanjutan untuk dokumen publikasi yang masih berupa hardcopy menjadi dalam bentuk softcopy yang mudah dan diakses.

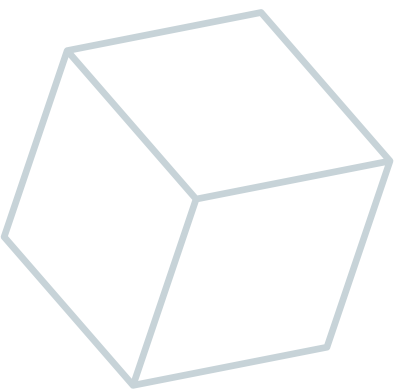
4.2.3 Direktorat Sistem Informasi Statistik

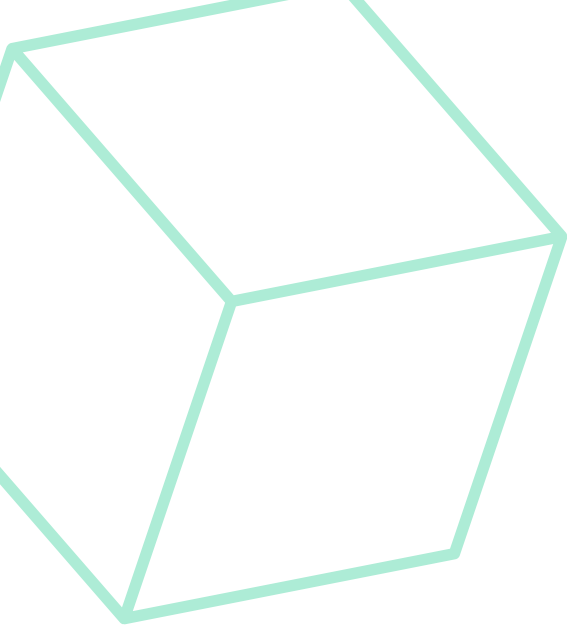
Permasalahan:

1. Tata Kelola Teknologi Informasi dilingkungan BPS dalam pemanfaatan SDM dan perangkat keras yang terdapat di BPS belum optimal.
2. Tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia TIK dalam hal database, perangkat lunak, perangkat keras, serta pengetahuan umum lainnya yang berkaitan dengan TIK masih terbatas dan tidak merata.
3. Penyampaian permintaan layanan TI yang tidak terkoordinir dengan baik menyebabkan penumpukan beban kerja di satu waktu sehingga dapat mengurangi kualitas layanan TI.

Tindak Lanjut:

1. Meningkatkan tata kelola dan tata laksana TI untuk mendukung kegiatan operasional statistik.
2. Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia di bidang TIK, secara bertahap mengikuti pelatihan-pelatihan.
3. Dalam rangka untuk menyederhanakan permintaan dukungan layanan TI sehingga terkoordinir dengan baik, pada tahun 2017 sedang dibangun sistem manajemen layanan TI. Setiap permintaan dukungan diberikan sebuah nomor tiket yang dapat digunakan untuk melacak kemajuan dan tanggapan secara online.

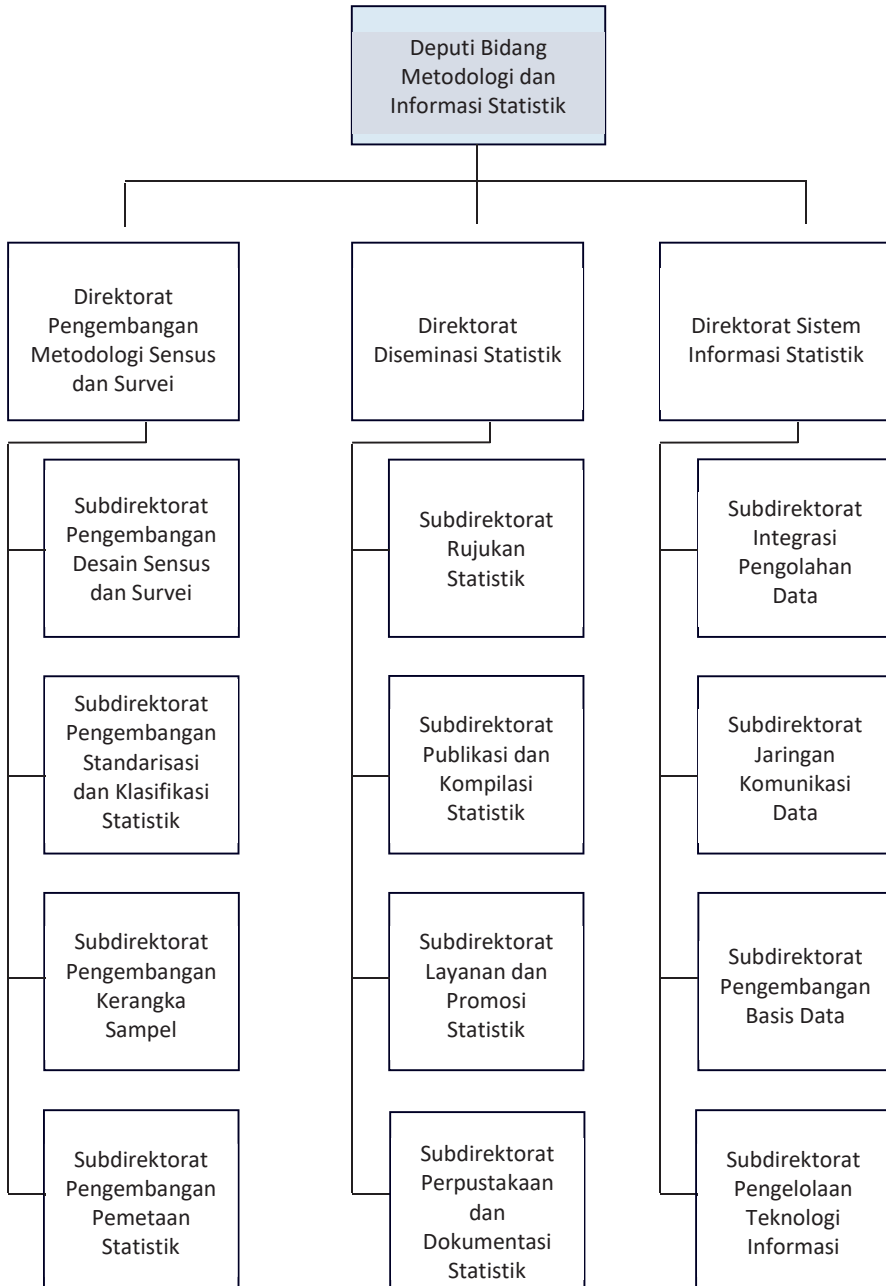




LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008, Tanggal 15 Februari 2008



LAMPIRAN 2

**PENETAPAN KINERJA TAHUNAN
DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK
TAHUN 2017**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan Metodologi Sensus dan Survei	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pemutakhiran peta wilayah kerja statistik	Persentase pemutakhiran peta wilayah kerja statistik
	Jumlah peta desa dan blok sensus yang diupdate	Dokumen	1.800	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	Jumlah peta desa dan blok sensus yang terupdate
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Hasil Survey Kebutuhan Data
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.300.000	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Penyempurnaan dan pengembangan website
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Hasil Survey Kebutuhan Data
	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	Persen	99	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	Persentase SLA
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persen	96	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang terkumpul
	Jumlah Instansi/ Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Jumlah nomor rekomendasi survei statistik sektoral yang dikeluarkan BPS
	Jumlah Instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Jumlah hasil penyelenggaraan statistik sektoral (publikasi, media komputer, atau media lainnya) yang diserahkan ke BPS

LAMPIRAN 3

CAPAIAN KINERJA TAHUNAN
DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK
TAHUN 2017

Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan Kualitas Metodologi Sensus dan Survei 1.1. Tersedianya dukungan Metodologi Sensus dan survei yang tepat guna	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Anggaran BPS Pusat Rp. 2.404.880.000
	Jumlah peta desa dan blok sensus yang diupdate	Dokumen	1.800	2135	118,61	
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik 2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement) 2.2. Terlaksananya integrasi dan pengolahan data dengan dukungan jaringan komunikasi yang handal	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86	91,14	105,98	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Anggaran BPS Pusat Rp. 2.699.375.000
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	1.300.000	1.727.450	120	
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80	94.51	118,14	
	Persentase uptime layanan jaringan komunikasi	Persen	99	99	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Anggaran BPS Pusat Rp. 24.391.154.000
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu	Persen	96	96	100	
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik 3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800	1920	120	
	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115	5	4,35	
	Jumlah Instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28	5	17,86	

LAMPIRAN 4

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA
DEPUTI BIDANG METODOLOGI DAN INFORMASI STATISTIK
MENURUT UNIT KERJA DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2017**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	2	23	33	3	4	0	0	65
2.	Direktorat Diseminasi Statistik	2	23	38	5	8	0	0	76
3.	Direktorat Sistem Informasi Statistik	3	41	66	1	14	0	0	125
Jumlah		7	87	137	9	26	0	0	266

